

ABSTRAK**HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN *SELF EFFICACY* DAN
SELF CARE PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU**Penelitian *Cross Sectional* di Puskesmas Perak Timur

Oleh: Firda Dwi Yuliana

Pendahuluan: Pasien tuberkulosis paru memiliki banyak stressor yang dapat menghambat kesembuhan. *Self efficacy* dan *self care* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesembuhan dan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara strategi koping dengan *self efficacy* dan *self care*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Perak Timur. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 105 responden dengan teknik sampling *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi koping, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self efficacy* dan *self care*. Data diperoleh dengan instrumen kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan *Spearman Rho* dengan signifikansi $\alpha < 0,05$. **Hasil:** Hasil menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara strategi koping dengan *self efficacy* ($p=0,015$), ada hubungan strategi koping dengan *self care* ($p=0,018$). **Kesimpulan:** strategi koping yang berfokus pada problem meningkatkan *self efficacy* dan *self care* pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Perak Timur. Penelitian selanjutnya di harapkan mengembangkan penelitian mengenai faktor dari luar apa saja yang mempengaruhi strategi koping pada pasien tuberkulosis.

Kata kunci: koping, *efficacy*, *self care*, tuberkulosis.